

HUBUNGAN KOPING RELIGIUS DENGAN POST TRAUMATIC GROWTH (PTG) PASCA PERCERAIAN PADA WANITA DEWASA AWAL

Oleh:

Yeyen Fika

(yeyenfika@ymail.com)

Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Abstrak

Wanita dewasa awal yang mengalami perceraian akan merasa terpuruk, rendah diri, cemas dan mengalami ketakutan yang luar biasa dalam menghadapi kehidupannya. Bagi seorang wanita dewasa awal, perubahan status dari seorang istri menjadi janda khususnya karena perceraian, tidaklah mudah. Wanita dewasa awal dalam penelitian yang mengalami perceraian melakukan perubahan positif setelah mereka menghadapi kejadian traumatik tersebut meskipun sebelumnya mengalami penderitaan yang berat, dengan kata lain mereka melakukan *post traumatic growth* (PTG). Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan *post traumatic growth* (PTG) adalah koping religius. Subjek penelitian ini berjumlah 40 orang yang berada di kota Pekanbaru. Berdasarkan analisis data *product moment* dari *Pearson* diperoleh hasil nilai koefisien korelasi $r=0,590$ dan $p=0,000$ ($p<0,05$) dan sumbangsih efektif koping religius terhadap *post traumatic growth* (PTG) sebesar (R square) 0,348. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara koping religius dengan *post traumatic growth* (PTG) pasca perceraian pada wanita dewasa awal. Koping religius yang dimiliki wanita dewasa awal akan membantu dalam mengatasi masalah-masalah traumatik yang timbul pasca perceraian, sehingga dapat menumbuhkan *post traumatic growth* (PTG) pada dirinya.

Kata Kunci : *Koping religius, post traumatic growth, wanita dewasa awal*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.